



## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, dimana ditandai dengan semakin banyaknya para pelaku bisnis baru yang memasuki pasar dengan berbagai macam produk dan keunggulan yang ditawarkan. Adanya persaingan ini membuat perusahaan dihadapkan pada berbagai macam peluang dan ancaman yang tidak dapat dihindari. Sehingga dibutuhkan suatu alat ataupun cara yang dapat membantu mereka dalam mengelola usahanya agar tetap dapat bertahan dan bersaing. Salah satunya dengan membuat perencanaan. Perencanaan merupakan usaha untuk menentukan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, suatu perusahaan harus membuat perencanaan dengan baik sebelum memulai kegiatan operasionalnya. Dengan adanya perencanaan yang baik, dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan kegagalan yang mungkin terjadi.

Suatu perencanaan harus diikuti dengan pengendalian, dimana pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu alat yang dapat membantu dalam keefektifan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan yaitu adalah kinerja karyawan nya.

Jika suatu entitas bisnis ingin menggunakan kecanggihan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan usahanya maka harus dilengkapi dengan

infrastruktur teknologi informasi tersebut. Kemajuan teknologi informasi saat ini banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dengan menggunakan komputer informasi yang akan disajikan lebih cepat, tepat dan akurat sehingga menghasilkan informasi yang lebih berkualitas.

Sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan. Keberhasilan penerapan suatu sistem informasi bergantung pada kemudahan dan pemanfaatan sistem tersebut oleh pemakai sistem karena teknologi sistem informasi diselenggarakan dalam suatu perusahaan untuk membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Peran seorang karyawan sebagai elemen manusia yang mempunyai kemampuan memanfaatkan sistem informasi dalam penggunaan komputer sehari-harinya.

Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal dan akurat. Suatu perusahaan yang unggul harus memiliki kualitas sistem informasi yang baik. sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik.

Suatu informasi khususnya sistem informasi diperlukan oleh manajemen organisasi atau perusahaan dalam mengambil keputusan yang terkait dengan organisasi ataupun perusahaan. Informasi merupakan hal terpenting yang menentukan keberhasilan dalam pengambilan keputusan dan implementasi strategi organisasi. Keberhasilan pengambilan keputusan dan implementasi strategi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

organisasi atau perusahaan yang berkaitan dengan profibilitas perusahaan akan menghasilkan keberlanjutan kehidupan perusahaan dan juga peningkatan daya saing perusahaan baik untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka karyawan dalam perusahaan harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Akan tetapi permasalahannya tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan. Umumnya perusahaan mengharapkan kinerja yang baik dari masing-masing karyawan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan, namun sayang kinerja yang baik terkadang tidak diperoleh oleh perusahaan. Berdasarkan sebuah studi, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sumberdaya manusia adalah dari segi kepuasan kerjanya diperusahaan tersebut. Sayangnya masih minim upaya dari pihak perusahaan untuk dapat mengoptimalkan kinerja karyawan.

Menurut Novziransyah (2017), budaya organisasi merupakan sebagai suatu pola dari asumsi-asumsi dasar yang ditemukan, diciptakan atau dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu dengan maksud agar organisasi bisa mengatasi, menanggulangi permasalahan yang timbul akibat adaptasi eksternal dan intergritas internal yang sudah berjalan dengan cukup baik sehingga perlu diajarkan dan cukup baik sehingga perlu diajarkan dan ditetapkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, memikirkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dan merasakan berteman dengan mereka-mereka tersebut. Kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja karyawan yang lebih baik.

Menurut oleh Schein (1985) dalam Riani (2011) budaya organisasi sebagai suatu pola dari asumsi-asumsi dasar yang ditemukan, diciptakan, atau dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu dengan maksud agar organisasi belajar mengatasi atau menanggulangi masalah-masalahnya yang timbul akibat adaptasi eksternal dan integrasi internal yang sudah berjalan dengan cukup baik, sehingga perlu diajarkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, memikirkan dan merasakan berkenaan dengan masalah-masalah tersebut. Budaya organisasi dibentuk sendiri oleh suatu kelompok organisasi untuk bergerak dalam mengatasi tantangan dimasa depan.

Menurut Moelyono (2018), adanya ketertarikan antara budaya organisasi dengan kinerja yang dapat dijelaskan melalui model diagnosis budaya organisasi bahwa semakin baik kualitas faktor-faktor yang terdapat dalam budaya organisasi semakin baik kinerja organisasi atau kinerja karyawan tersebut. Karyawan yang sudah memahami keseluruhan nilai-nilai organisasi akan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai suatu kepribadian organisasi.

Menurut Rahmawati (2008) Dimana kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja karyawan yang lebih baik, apabila kinerja



seorang karyawan berjalan dengan baik maka semua keingin dalam perusahaan akan berjalan dengan lancar dan baik.

Tugas juga dapat diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memprosesan input menjadi *output*. Karakteristik Tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi untuk memperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas akan meningkatkan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan tugas mereka agar semua pekerjaan bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan.

Kesesuaian terhadap kinerja yaitu dalam bekerja dengan teknologi informasi, karyawan mencari solusi yang lebih sederhana, andal dan stabil yang akan berguna untuk pekerjaan mereka (Tennakoon dan Syed, 2011). Goodhue (1995) dalam Hamzah (2009) membuat model *TaskTechnology Fit* (TTF) yang merupakan korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan karyawan, dan fungsi-fungsi teknologi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan karyawan yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan, apabila salah satu tiada maka akan berakibat pada ketidakefektifan kinerja karyawan maupun sistem informasi tersebut.

Menurut Budiharjo (2015) Kinerja karyawan secara umum dapat diartikan sebagai upaya guna mengadakan pengukuran atas kinerja dari setiap karyawan perusahaan. hal ini dikaitkan dengan tingkat produktivitas dan efektivitas kerja



dari karyawan tersebut dalam menghasilkan karya tertentu, sesuai *dengan job description* (deskripsi tugas) yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang bersangkutan. lebih jauh lagi, hasil dari pengukuran kinerja karyawan atau hasil dari penilaian karyawan ini secara umum akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan produktifitas dan efektifitas perusahaan, yang dilakukan secara terus-menerus, berlanjut dan berkesinambungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2018) dengan judul “*Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pt. SJA*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sementara secara parsial penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sedangkan pemanfaatan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2016) dengan judul “*Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SIA, budaya organisasi dan kesesuaian tugas berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi efektivitas penerapan SIA, budaya organisasi dan kesesuaian tugas maka semakin tinggi kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Mengwi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh ayu (2016), Ada pun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian. Alasan melakukan penelitian di PT. Pulau Sambu Grub adalah ingin mengetahui seberapa efektif sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Grub. Serta penulis ingin mengetahui seberapa besar budaya organisasi dan kesesuaian tugas mempengaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, BUDAYA ORGANISASI, DAN KESESUAIN TUGAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

## 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?
2. Apakah pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Group?
3. Apakah pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Group ?
4. Apakah pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi, budaya organisasi dan kesesuaian tugas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan?



### 1.3. Tujuan Dan Manfaat penelitian

#### 1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja kpengaruaryawan pada PT. Pulau Sambu Group.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Group.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, budaya organisasi dan kesesuaian tugas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pulau Sambu Group.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

##### 1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran ( *output* ) dengan menggunakan masukan ( *input* ) dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen.
2. Budaya organisasi adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi-organisasi lainnya, sistem makna bersama ini adalah kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3. Kesesuaian tugas adalah suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibat pada kinerja pelaksana tugas
4. Manajemen dapat dilaksanakan dan diaplikasikan didalam sebuah organisasi kinerja karyawan tercapai apabila organisasi secara keseluruhan, atau para karyawan secara bersama-sama mampu melakukan tugasnya dengan baik sehingga organisasi mampu mencapai sasara dan tujuan yang telah ditetapkan.

#### 1.3.2.2. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mendesain sistem informasi akuntansi manajemen. pengaruh penggunaan sistem informasi akuntans, budaya organisasi dan kesesuaian tugas yang dibutuhkan perusaan dan dapat memberikan dampak pada peningkatan terhadap kinerja karyawan

##### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas lagi.

##### 3. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan secara langsung mengenai pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi budaya organisasi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan.



#### 4. Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

#### 1.4. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta Hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang Metode penelitian dan Analisa Data yang meliputi Lokasi penelitian, jenis dan sumber data, Metode pengumpulan data dan di akhir dengan Analisa data.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisa, dan hasilnya serta pembahasan hasil penelitian sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang akan melakukan penelitian yang serupa. Bab ini juga berupa keterbatasan atau masalah yang dihadapi selama penelitian.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

